



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Juli 2023

Halaman: 5

YOGYAKARTA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Merti Kampung RW 13 Bangunrejo Diisi dengan Kegiatan Ekonomi



Kegiatan Bazar UMKM yang digelar di pinggiran Sungai Winongo, RW 13 Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegajene, belum lama ini.

Warga di RW 13 Kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kemantren Tegajene, melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan perekonomian warga. Salah satunya dengan memanfaatkan momentum merti kampung melalui rangkaian kegiatan bazar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) produk warga setempat.

Ketua RW 13 Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Haryanto menjelaskan kegiatan tersebut digelar pada awal Juni 2023 di Lapangan Segoro Amarto RW13. Khusus untuk bazar UMKM digelar selama empat hari pada 1-4 Juni kemudian merti kampung selama sehari tepatnya pada 11 Juni 2023.

Seperti merti kampung lainnya, kegiatan itu digelar dengan kirab budaya dengan mengelilingi seluruh



gang yang berada di Bangunrejo. Start dan finish di Lapangan Segoro Amarto yang lokasinya tak jauh dari sisi timur Sungai Winongo. "Semua warga yang mengikuti kirab Merti Kampung Bangunrejo ada sekitar 700 orang. Kami sepakat semua warga diwajibkan ikut turun memeriahkan kirab," katanya saat dikonfirmasi, belum lama ini.

Melalui komitmen bersama, warga juga berinisiatif untuk menggelar bazar UMKM sebelum pelaksanaan merti dusun dengan harapan dapat menggaikan aktivitas ekonomi warga setempat.

Kegiatan bazar UMKM juga dimeriahkan dengan pentas seni, sehingga banyak warga yang datang. Bazar itu melibatkan 54 stan yang semuanya diisi dari produk warga sekitar. Penentuan stan pun dilakukan melalui pengundian sehingga tahapan dilakukan secara terbuka.

"Bahkan beberapa warga ada yang baru pertama kali berjualan kemudian ikut membuka stan, kami fasilitasi, sehingga menjadi motivasi untuk membuka usaha. Bazar ini baru pertama kali kami digelar dalam rangkaian merti kampung," katanya.

Adapun jenis stan yang ditampilkan antara lain berbagai jenis makanan olahan dan minuman. Selain itu ada produk pakaian jadi dari warga masyarakat yang juga turut dipasarkan melalui salah satu stan. Hal ini dilakukan karena ada kelompok

warga yang mendapatkan pelatihan menjahit dari BLPT DIY.

"Kebetulan baju hasil jahitan itu dijual dan laku ini menjadi bagian pemberdayaan. Selain itu ada sarana untuk permainan anak-anak. Ini termasuk hasil kreativitas pemuda, karena mereka menyiapkan stan ini selama dua pekan," katanya.

Kegiatan itu menjadi salah satu upaya untuk mendorong peningkatan perekonomian warga, sehingga diharapkan melalui pembukaan bazar selama empat hari dengan menyasar masyarakat, produk yang dijual bisa laku dan warga mendapatkan manfaat atau menambah penghasilan. "Jadi selain bazar untuk menarik minat masyarakat terutama anak dan pemuda, ada panggung pentas seni yang diisi oleh perwakilan setiap RT," ujarnya.

(Sunartono*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005